

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolahan biasa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevensi yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Gapoktan Al Barokah adalah gabungan dari kelompok tani dari salah satu desa binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di perusahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan budidaya padi organik.

Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-hormon sintetis. Di Indonesia upaya peningkatan pertanian organik akhir-akhir ini mulai berkembang kembali dengan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari pentingnya kesehatan dan mutu bahan pangan yang dikonsumsi. Residu bahan kimia pada pertanian intensif dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan.

Salah satu cara untuk menggali potensi pemanfaatan bahan lokal sebagai bahan utama pupuk organik padat ialah kotoran sapi. Adanya keberadaan kotoran sapi yang melimpah dilingkungan membuat kotoran sapi, kambing, domba kini

mulai dimanfaatkan petani sebagai bahan organik untuk pupuk organik bagi tanaman. Pupuk organik padat merupakan pupuk yang secara fisik berbentuk padat, bahan utamanya terdiri dari kotoran sapi. Kotoran sapi dapat di gantikan dengan kotoran kelinci, ayam, daun daunan dan jerami. manfaat dari pupuk organik yaitu menambah kesuburan tanah, memperbaiki kondisi fisik tanah.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode metode antara teoritis dan praktek kerja dilapang
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktek kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi dilapang
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- d. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- e. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- f. Terampil dan meningkatkan kemampuan managerial produksi padi organik

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Terampil berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan pembuatan pupuk organik padat dan cara aplikasi

- b. Menguasai keterampilan dalam pembuatan pupuk organik padat dan cara aplikasi
- c. Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, baik secara lisan maupun tulisan

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah, Jln. Murtawi no.33, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan 15 April 2020 dengan waktu kerja selama 8 jam dari hari selasa-sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang terdiri dari :

1. Mengikuti setiap kegiatan di lapang

Metode ini merupakan aktivitas yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah antara lain panen, penimbangan, pengeringan, penggilingan, sortir menggunakan mesin, packaging sesuai pesanan dan berat pesanan, mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh dan juga Dinas Pertanian Bondowoso

mengenai penyuluhan mengenai penanganan dan pengendalian Tungro pada tanaman padi organik milik warga sekitar dan pembuatan pestisida nabati.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan di Gapoktan Al Barokah selama kegiatan Praktek kerjalapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Metode luar jaringan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang secara langsung, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian organik. Metode dalam jaringan dilakukan dengan menggunakan media sosial.

5. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.

6. Metode Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.